

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis Penerapan PSAK No.46 Tentang Akuntansi Pajak Penghasilan terhadap Laporan Keuangan PT. Sriwijaya Markmore Persada tahun 2016” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum penerapan PSAK No.46 laporan keuangan PT. Sriwijaya Markmore Persada hanya mengakui beban pajak yang berasal dari pajak kini (*current tax*) dan tidak mengakui pajak tangguhan (*deferred tax*). Hal ini di karenakan PT. Sriwijaya Markmore Persada belum memperkirakan adanya konsekuensi pajak di masa mendatang. Setelah perusahaan menerapkan PSAK N0.46 pada laporan posisi keuangan PT. Sriwijaya Markmore Persada muncul akun baru yaitu aktiva pajak tangguhan sebesar Rp. 1.604.625. sedangkan pada laporan laba rugi muncul pos baru yaitu pendapatan pajak tangguhan sebesar Rp. 1.604.625.
2. PT. Sriwijaya Markmore Persada belum memperhitungan rekonsiliasi fiskal sehingga terdapat pos-pos yang dapat direkonsiliasi berupa:
 - a. biaya gaji yang merupakan beda tetap (*permanent*);
 - b. biaya pengadaan lahan yang merupakan beda tetap (*permanent*);
 - c. biaya sewa kendaraan yang merupakan beda tetap (*permanent*);
 - d. biaya perjalanan dinas yang merupakan beda tetap (*permanent*);
 - e. biaya natura dan kenikmatan yang merupakan beda tetap (*permanent*);
 - f. biaya bantuan dan sumbangan yang merupakan beda tetap (*permanent*);
 - g. biaya telepon dan pos yang merupakan beda tetap (*permanent*);
 - h. biaya perlengkapan kantor yang merupakan beda tetap (*permanent*);
 - i. biaya sewa gedung yang merupakan beda tetap (*permanent*);
 - j. biaya perawatan gedung yang merupakan beda tetap (*permanent*);
 - k. pendapatan deposito yang merupakan beda tetap (*permanent*) dan;
 - l. biaya penyusutan yang merupakan beda waktu (*temporer*).

3. Penerapan PSAK No.46 berdampak pada pajak penghasilan yang disajikan tidak hanya terdiri dari beban pajak kini (*current tax*) namun juga menampilkan pajak tangguhan (*deferred tax*). Sebelum penerapan PSAK No.46 pajak penghasilan terhutang PT. Sriwijaya Markmore Persada tahun 2016 sebesar Rp. 112.156.671.703. setelah penerapan PSAK No.46 jumlah pajak penghasilan terhutang menjadi Rp. 112.165.912.929 yang sebesar Rp. 112.164.308.304 berasal dari pajak kini dan sebesar Rp. 1.604.625 berasal dari pajak tangguhan.

5.2 Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diusulkan sebagai berikut:

1. untuk memberikan informasi yang lebih lengkap sehubungan dengan penyajian akuntansi untuk pajak penghasilan, hendaknya perusahaan mempertimbangkan konsekuensi pajak di masa mendatang dengan menerapkan PSAK No.46. karena PSAK No.46 mewajibkan perusahaan untuk menambahkan akun pajak tangguhan agar memperlihatkan keadaan yang sebenarnya;
2. untuk memperhitungkan beban pajak sebaiknya PT. Sriwijaya Markmore Persada mempertimbangkan penerapan rekonsiliasi fiskal agar dapat mencocokkan perbedaan-perbedaan dalam laporan keuangan komersial;
3. dalam penerapan tarif penyusutan aset tetap sebaiknya PT. Sriwijaya Markmore Persada mempertimbangkan peraturan-peraturan yang berlaku baik menurut PSAK maupun menurut Undang-Undang Perpajakan yang berlaku untuk mencapai kesamaan pengakuan nilai penyusutan aset tetap.

5.3 Keterbatasan

Adapun keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. objek penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan yaitu PT. Sriwijaya Markmore Persada;

2. keterbatasan waktu sehingga penelitian ini hanya menggunakan periode satu tahun yaitu tahun 2016;
3. tidak diperbolehkannya melampirkan SPT badan oleh PT. Sriwijaya Markmore Persada.

5.4 Saran Lainnya

Adapun implikasi manajerial yang dapat di berikan sebagai manfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi nilai tambah secara akademis dan menjadi informasi serta pengetahuan mengenai penerapan PSAK No.46 Tentang Akuntansi Pajak Penghasilan pada laporan keuangan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan untuk melihat konsekuensi pajak di masa yang akan datang.
3. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan pengetahuan mengenai penerapan PSAK No.46 Tentang akuntansi Pajak Penghasilan pada laporan keuangan

